



Strategi Guru Dalam Pengembangan Pola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar IT Harapan Mulia Palembang

Abd. Amri Siregar

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

abd.amrisiregar@mail.uinrfpl.ac.id

Received : 06-03-2025 Revised : 06-03-2025 Accepted: 17-06-2025 Published on: 18-06-2025

Abstract: Teachers' strategies in developing multicultural-oriented learning patterns are not optimal, as indicated by ongoing brawls between students, inter-ethnic conflicts, and religious blasphemy. The purpose of this study was to analyze teachers' strategies in developing multicultural-oriented Islamic religious education learning patterns in schools. Using descriptive qualitative methods. The results of the study show that teacher strategies in developing Islamic religious education learning patterns with a multicultural perspective are a series of activities designed and developed by teachers in instilling values of tolerance, encouraging students to appreciate differences in culture, customs, ethnicity and religion, building an understanding of diversity and forming an Islamic personality among students. Thus it can be concluded that the teacher's strategy in developing a multicultural Islamic religious education learning pattern includes teachers providing knowledge, understanding, attitudes and actions in developing conditions of differences and similarities in gender, race, culture, customs, ethnicity and religion, and teachers are able to provide knowledge, attitudes and behavior in implementing educational interactions and social interactions based on multicultural values to students. So it can be suggested in developing a multicultural Islamic religious education learning pattern, then improve teacher strategies in schools.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Pattern Development, Multicultural Education.

Abstrak: Strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran berwawasan multikultural belum optimal, ditandai masih terjadi tawuran antar pelajar, konflik antar etnis, dan penistaan agama. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan pendidikan multikultural di sekolah. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural merupakan segala rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, mendorong peserta didik untuk menghargai perbedaan budaya, adat istiadat, etnis dan agama, membangun pemahaman tentang keberagaman serta membentuk kepribadian islami di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural antara lain guru memberikan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tindakan dalam mengembangkan kondisi perbedaan jenis kelamin, ras, budaya, adat istiadat, etnik dan agama, serta memberikan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam mengimplementasikan interaksi edukatif dan interaksi sosial berdasarkan nilai-nilai multikultural kepada peserta didik. Sehingga dapat disarankan dalam pengembangan pola pembelajaran PAI berwawasan multikultural, maka tingkatkan strategi guru di sekolah.

Kata kunci: Strategi Guru, Pengembangan Pola Pembelajaran, Pendidikan Multikultural.



Pendahuluan

Strategi guru merupakan kajian yang sangat menarik dan penting untuk dibahas, karena strategi guru menjadi penentu kualitas pendidikan suatu bangsa. Strategi guru merupakan pendekatan yang dilakukan oleh guru terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dalam rentang waktu tertentu.¹ Strategi guru merupakan rencana atau pendekatan yang dirancang dan dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan mempertimbangkan berbagai factor seperti metode, teknik dan sumber daya yang tersedia.² Strategi guru juga mencakup cara guru memvariasikan metode mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa aktif dan terlihat dalam pembelajaran.³ Strategi guru meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, perencanaan merupakan guru merencanakan kegiatan pembelajaran, termasuk tujuan pembelajaran, materi, metode dan evaluasi. Kedua, pelaksanaan proses pembelajaran merupakan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat, menggunakan berbagai metode dan teknik yang dipilih. Ketiga, evaluasi hasil

pembelajaran merupakan guru mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan dan hasil belajar peserta didik.⁴

Strategi yang umum dilakukan oleh guru di sekolah sebagai berikut; (1) strategi ekspositori merupakan guru menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik; (2) strategi inkuiri merupakan mendorong peserta didik untuk aktif mencari dan menemukan informasi; (3) strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan guru melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata; (4) strategi pembelajaran kooperatif merupakan guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar dalam kelompok kecil; dan (5) strategi pembelajaran kontekstual merupakan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, penting bagi guru memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁵ Dengan demikian, strategi guru dalam pembelajaran melalui rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikreasikan guru agar dapat menghidupkan kelas serta menggali potensi kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural.

Pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural merupakan pendidikan yang mengajarkan tentang Indonesia sebagai Negara majemuk, ditandai dengan beragam etnis, suku, budaya, agama, bahasa, dan adat istiadat di dalamnya,

¹ Dedi Sahputra Napitupulu and others, 'Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Pelajaran SKI', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 14.2 (2022), 35-40 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1368>>.

² Dodi Umartin, Ahmad Suradi, and Khairiah, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Era Globalisasi Di SMA IT Iqra ' Kota Bengkulu', *INNOVATIVE: Journal Of Socience Research*, 4.1 (2024), 10690-700.

³ I. N Rohmawati, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MA', *Bio Educatia Journal*, 03.02 (2023), 16-24.

⁴ Kholisotum Maghfiroh, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Kesamben Jombang', *Irsyaduna Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2021.

⁵ Umartin, Suradi, and Khairiah.



terdapat hampir 1500 suku bangsa yang tersebar di 17.000 pulau dan berbagai bahasa.⁶ Bangsa Indonesia yang dimiliki adanya perbedaan budaya, suku, ras, agama dapat dijadikan sumber kekuatan yang sinergis dalam membangun kemajuan bangsa dan negara.⁷ Sehingga bangsa Indonesia bisa di sebut lukisan karikatur dari masyarakat multikultural yang sedang tumbuh.⁸ Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural merupakan suatu upaya mentransfer nilai-nilai dan ajaran Islam agar peserta didik mempunyai pengetahuan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang utuh dan benar.⁹

Namun dalam praktiknya, terdapat peristiwa pengeboman tempat ibadah, tawuran antar pelajar, konflik antar etnis yang berbeda, terorisme, dan penistaan agama yang masih mengindikasikan bahwa banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan konsep multikulturalisme.¹⁰ Oleh karena itu,

diperlukan strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan pendidikan multikultural untuk membudayakan pemahaman multikultural dalam masyarakat sejak usia dini.

Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di sekolah. Untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut, penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah? (2) Bagaimana pola pengembangan pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di sekolah? Dan (3) Bagaimana strategi guru dalam pengembangan pola pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di sekolah? Ketiga pertanyaan tersebut di atas dijawab pada bagian pembahasan berikut.

Metodologi

Penelitian tentang strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data bersumber dari data primer dan data sekunder sebagai dasar untuk menganalisis strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di sekolah. Proses analisis data mengikuti Huberman melalui tiga tahapan

⁶ Trimansyah Trimansyah, 'Pola Pembelajaran Pai Untuk Mengembangkan Kepribadian Anak Di Sekolah Dasar', *Fashluna*, 4.1 (2023), 54–65 <<https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.442>>.

⁷ Ahmad Asrin, 'STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PAI BERWAWASAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH', *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 2 (2019), 68–77.

⁸ X-ray Diffraction Crystallography, *WACANA ILMU SOSIAL SAINS DAN PENGAJIAN ISLAM*, ed. by Muhammad naqib hamdan, Cetakan Pe (Johor Darul Takzim, 2016).

⁹ Muchlis Muchlis, 'Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21.1 (2020), 11–20 <<https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>>.

¹⁰ Khairiah, 'Multikultural Dalam Pendidikan Islam', *Buku: Multikultural Dalam*

Pendidikan Islam, 6.1 (2020), 51–66 <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>> oAhttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%oAhttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%oAhttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%oAhttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%oAhttps://doi.org/10.1>.



yaitu (1) reduksi data sebagai proses pengorganisasian data dalam bentuk yang lebih sistematis; (2) penyajian data sebagai upaya menyajikan hasil penelitian; dan (3) verifikasi data sebagai tahapan pendataan menyimpulkan, khususnya mengikuti tren dari data yang diperoleh.¹¹

Pembahasan

Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) merupakan rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI, seperti membentuk kepribadian peserta didik yang islami. Strategi ini juga melibatkan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi PAI, dan tujuan pembelajaran dan kondisi peserta didik.¹² Strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga memiliki jenis sebagai berikut: (1) Strategi pembelajaran ekspositori artinya strategi ini menekankan pada penyampaian materi secara langsung oleh guru, biasanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, atau diskusi; (2) Strategi pembelajaran inkuiri artinya strategi ini mendorong peserta didik untuk aktif mencari dan menemukan pengetahuan melalui proses penyelidikan, percobaan atau

pemecahan masalah; (3) Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPMB) artinya strategi ini berfokus pada pemecahan masalah-masalah yang relevan dengan kehidupan peserta didik, yang mendorong mereka untuk berfikir kritis dan kreatif; (4) Strategi pembelajaran kooperatif artinya strategi ini melibatkan peserta didik dalam kelompok kecil untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan pembelajaran; (5) Strategi pembelajaran kontekstual (CTL) artinya strategi ini mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, sehingga materi terasa lebih relevan dan bermakna; (6) Strategi pembelajaran langsung artinya strategi ini berfokus pada penguasaan keterampilan dan pengetahuan tertentu melalui instruksi langsung dan latihan; (7) Strategi pembelajaran berbasis proyek artinya strategi ini memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung dalam mengerjakan suatu proyek yang berkaitan dengan materi PAI; dan (8) Strategi pembelajaran berbasis teknologi artinya strategi ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran PAI, seperti penggunaan video pembelajaran, simulasi, atau aplikasi interaktif.¹³

Strategi guru dalam pembelajaran PAI menjadi sangat penting karena; (1) menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan; (2) meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik; (3) mempermudah pemahaman konsep-konsep PAI; (4) membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam; (5)

¹¹ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363-91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.

¹² Mufidurrahman Hardiyanto, 'STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAM ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AFEKTIF SISWA DI MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PROGRAM KEAGAMAAN PAITON PROBOLINGGO', TESIS: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2021.

¹³ Mardalena, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multicultural Di SMAN 1 Air Naningan Kabupaten Tanggamus', Tesis Program Study Magister Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Bandar Lampung, 2019.



meningkatkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah; dan (6) mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.¹⁴ Strategi pembelajaran PAI dituntut memilih beberapa factor berikut ini: (1) Tujuan pembelajaran. Maksudnya strategi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; (2) Karakteristik peserta didik. Maksudnya strategi harus mempertimbangkan usia, tingkat kemampuan, gaya belajar dan minat peserta didik; (3) Karakteristik materi. Maksudnya strategi harus disesuaikan dengan materi PAI yang diajarkan; (4) Kondisi lingkungan. Maksudnya strategi harus mempertimbangkan fasilitas dan sumberdaya yang tersedia; dan (5) Keterampilan guru. Maksudnya guru perlu memiliki kompetensi dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran PAI.¹⁵ Sehingga dengan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran PAI yang tepat, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, serta dapat mencapai tujuan pendidikan agama Islam secara optimal.

Pendekatan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut mempertimbangkan beberapa faktor penting, sebagai berikut: (1) Metode Pengajaran yang Efektif: Guru PAI sebaiknya menggunakan metode pengajaran yang efektif. Hal ini mencakup penggunaan metode yang memfasilitasi pemahaman siswa dengan baik; (2) Pertimbangan terhadap

Latar Belakang Budaya Siswa: Guru PAI harus memperhatikan referensi latar belakang budaya siswa. Ini penting karena latar belakang budaya siswa dapat memengaruhi pemahaman dan minat mereka dalam materi PAI; (3) Refleksi Sikap Multikultural: Guru PAI perlu merenungkan apakah mereka telah menampilkan perilaku dan sikap yang mencerminkan semangat multikultural. Sikap guru dapat menjadi contoh yang kuat bagi siswa dalam hal penghargaan terhadap keragaman; (4) Analisis terhadap Latar Kondisi Siswa: Siswa secara alamiah mencerminkan masyarakat belajar yang multikultural. Latar belakang kultural siswa dapat memengaruhi gaya belajar mereka, seperti agama, suku, ras/etnis, latar ekonomi orang tua, dapat mempengaruhi cara siswa merespons stimulus di kelas; dan (5) Karakteristik materi pembelajaran yang multikultural: Guru harus menganalisis materi pembelajaran PAI untuk memastikan bahwa itu bersifat multikultural.¹⁶ Hal ini mencakup penghormatan terhadap perbedaan antar teman, menampilkan perilaku yang didasari oleh keyakinan agama masing-masing, kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, membangun kehidupan berdasarkan kerjasama antar umat beragama, mengembangkan sikap kekeluargaan antar suku bangsa dan antar bangsa, menjaga kehormatan diri dan bangsa, mengembangkan kesadaran budaya daerah dan nasional, mengembangkan perilaku adil dalam kehidupan, membangun kerukunan hidup, dan menyelenggarakan proyek budaya

¹⁴ SITI KHOTIMAH, 'STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMI PESERTA DIDIK DI SMAN 1 SAMBIT PONOROGO', Tesis: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2023.

¹⁵ Faizal Chan and others, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Teacher Strategies in Overcoming', AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 6.2 (2019), 173–82.

¹⁶ Afifah, 'STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya)', Tesis: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2020.



yang menggambarkan identitas nasional seperti bahasa Indonesia, lagu Indonesia Raya, bendera Merah Putih, lambang negara Garuda Pancasila, dan budaya nasional lainnya.¹⁷ Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana yang efektif dalam mempromosikan pemahaman multikultural dan toleransi di kalangan siswa.

Pola Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural

Pola pengembangan pendidikan agama Islam berwawasan multicultural merupakan menekankan pada penanaman nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan sikap inklusif di kalangan peserta didik, yang bertujuan untuk membangun pemahaman yang inklusif tentang keberagaman dan mendorong peserta didik untuk menghargai perbedaan budaya, etnis dan agama.¹⁸ Pola pengembangan PAI berwawasan multikultural juga sebagai berikut; (1) Pendekatan dialogis. Artinya mendorong siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara terbuka, saling menghargai perbedaan dan membangun pemahaman bersama; (2) Pembelajaran berbasis kasus. Artinya pembelajaran menggunakan contoh-contoh kasus nyata yang melibatkan berbagai budaya dan agama untuk membantu peserta didik memahami isu-isu multicultural secara

kontekstual; (3) Pengembangan kurikulum inklusif. Artinya merancang kurikulum yang mengakomodasi berbagai perspektif budaya dan agama, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman satu sama lain; (4) Kegiatan ekstrakurikuler. Artinya mengadakan kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok budaya dan agama untuk mempererat tali persaudaraan dan kerjasama; (5) Pengembangan keteladanan guru. Artinya memastikan guru memiliki pemahaman yang baik tentang multicultural dan mampu menjadi contoh bagi siswa dalam menghargai perbedaan; dan (6) Pemanfaatan teknologi. Artinya menggunakan teknologi untuk mengakses informasi tentang berbagai budaya dan agama, serta memfasilitasi interaksi antar peserta didik dari berbagai latar belakang. Dengan demikian, pola pengembangan pembelajaran PAI berwawasan multicultural ini tidak hanya menghormati keragaman pemikiran tetapi juga mengajarkan peserta didik untuk bersikap inklusif dan toleran terhadap perbedaan pandangan dalam konteks agama dan kehidupan sehari-hari.¹⁹

Tujuan pembelajaran PAI berwawasan multicultural sebagai berikut; (1) menanamkan nilai-nilai toleransi dan saling menghargai antar individu dan kelompok dengan latar belakang budaya, agama yang berbeda; (2) membangun pemahaman yang inklusif tentang keberagaman, bahwa perbedaan adalah rahmat dan kekayaan yang harus dijaga; (3) membentuk karakter peserta didik yang memiliki sikap terbuka, empati, dan mampu berinteraksi secara positif dalam

¹⁷ Muhiddinur Kamal and Junaidi Junaidi, 'Pengembangan Materi Pai Berwawasan Multikultural Dalam Upaya Menanamkan Nilai Keragaman Bagi Siswa', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13.1 (2018), 181 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.3798>>.

¹⁸ Roudhatul Jannah; Huriyah, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Tsaqafatuna*, 3.1 (2021), 50–64.

¹⁹ Heru Suparman, 'Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 1.2 (2019), 87–108 <<https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i2.12>>.



masyarakat yang multicultural; dan (4) mempersiapkan peserta didik untuk menjadi agen perubahan yang mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai.²⁰ Dengan demikian, penerapan pola pengembangan pembelajaran PAI berwawasan multikultural menciptakan generasi yang lebih toleran, menghargai perbedaan, dan mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Penerapan pembelajaran PAI berwawasan pendidikan multicultural berprinsip sebagai berikut: (1) Tujuannya membentuk manusia budaya dan menciptakan masyarakat berbudaya (berperadaban); (2) Materinya mengajarkan nilai-nilai luhur kemanusiaan, nilai-nilai bangsa, dan nilai-nilai kelompok etnis (kultural); (3) Metodenya demokratis, yakni menghargai aspek-aspek perbedaan dan keberagaman budaya bangsa dan kelompok etnis (multiculturalis); dan (4) Evaluasinya ditentukan pada penilaian terhadap tingkah laku anak didik yang meliputi persepsi, apresiasi, dan tindakan terhadap budaya lainnya. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam berwawasan multikultural diartikan sebagai pendidikan yang memasukkan seluruh peserta didik tanpa membedakan kelompok-kelompoknya berdasarkan kriteria seperti gender, etnis, ras, budaya, strata sosial, atau agama.²¹ Dengan demikian,

pendidikan agama Islam berwawasan multikultural merupakan respons terhadap perkembangan keragaman populasi sekolah dan merupakan upaya menjawab tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok individu.

Strategi Guru Dalam Pengembangan Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural

Strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural antara lain sebagai berikut; (1) guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi; (2) memberikan motivasi kepada peserta didik; (3) mengelola kelas dengan baik; (4) merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien; dan (5) memberikan reward atau hadiah.²² Asrin (2019) juga menjelaskan bahwa strategi guru dalam pembelajaran multikultural merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tindakan dalam mengembangkan kondisi perbedaan dan persamaan peserta didik terkait jenis kelamin, ras, budaya, etnik dan agama, serta seorang guru perlu mengidentifikasi konsep tentang visi, misi dan tujuan yang jelas mengenai pendidikan multikultural yang diajarkan dan dikembangkan di sekolah guna memberikan pengetahuan, sikap dan perilaku kepada seluruh peserta didik dan warga sekolah, sehingga suasana sekolah mampu mengembangkan dan mengimplementasikan interaksi edukatif dan interaksi sosial yang berdasarkan nilai-nilai multietnis dan

²⁰ Khairiah and others, 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>.

²¹ Suharsono Suharsono, 'Pendidikan Multikultural', *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 13–23 <<https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.3>>.

²² Khairiah Khairiah and Syarifuddin Syarifuddin, 'Peran Manajemen Pendidikan Dalam Masyarakat Multikultural', *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2020), 63–75 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v13i1.3491>>.



multibudaya dalam lingkungan sekolah.²³ Imron Mashadi (2009) orientasi dari pendidikan multikultural Islam ialah tertanamnya sikap simpati, respek, apresiasi (menghargai), dan empati terhadap penganut agama dan budaya yang berbeda untuk meningkatkan kadar taqwa kita di sisi Allah. Karena Allah tidak melihat darimana ia berasal, seberapa tampan atau cantik, seberapa kaya, seberapa tinggi pangkat/jabatan, seberapa kuat badannya, tapi yang dilihat Allah ialah seberapa besar tingkat taqwanya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berwawasan multikultural memiliki dasar teori yang kuat dalam membangun kesadaran pentingnya toleransi, pengertian antar budaya, dan pemahaman pluralitas agama. Salah satu teori yang mendasari pengembangan PAI berbasis multikultural adalah teori pendidikan multikultural yang menekankan pada penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman sosial budaya dalam pendidikan.²⁴ Pendidikan multikultural bertujuan untuk mengembangkan sikap saling menghargai antar individu yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, dengan menumbuhkan rasa empati dan toleransi. Teori ini juga menekankan pentingnya pendidikan untuk membentuk individu yang tidak hanya paham perbedaan, tetapi juga mampu hidup berdampingan secara harmonis. Penting untuk memperhatikan pendekatan pedagogik yang digunakan dalam pengajaran PAI.

Menurut Freire,²⁵ pendekatan pendidikan kritis berfokus pada pembentukan kesadaran kritis siswa terhadap ketidakadilan sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Dalam konteks PAI berbasis multikultural, pendidikan kritis ini dapat digunakan untuk mengajarkan siswa mengenai pentingnya keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap hak-hak individu dari berbagai latar belakang budaya dan agama.

Dalam prakteknya, pengembangan PAI berbasis multikultural tidak lepas dari tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah ketidaksiapan tenaga pendidik dalam menghadapi keragaman siswa. Nieto menjelaskan bahwa penting untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru agar mampu mengelola kelas yang heterogen dan memberikan perhatian khusus pada nilai-nilai multikultural dalam setiap aspek pengajaran.²⁶ Pengembangan pembelajaran merupakan usaha yang diterapkan sebagai upaya dalam menumbuhkan kesadaran dan dapat dipelihara secara berkesinambungan yang disinerjikan dengan nilai-nilai agama, hal ini dilakukan untuk mewujudkan perilaku yang baik dan akhlak yang sesuai dengan syari'at Islam.²⁷ Dengan demikian, multikultural dalam

²⁵ Freire, P. (2000). *Pedagogy of the Oppressed*. Continuum

²⁶ Majida dkk Faruk, 'Pendidikan Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural', *Aksara Kamanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2023), 54 <<https://jurnal.aksarakawanua.com/index.php/jakm/article/view/50>>.

²⁷ Miftahul Huda and Rhoni Rodin, 'Perbandingan Strategi Dan Pola Pengembangan Pesantren Dan Diniyyah Berwawasan Multikultural', *Journal of Islamic Education Research*, 2.1 (2021), 45-62 <<https://doi.org/10.35719/jier.v2i1.80>>.

²³ Asrin.

²⁴ Sudirman Pala, Hardianto Rahman, and Muhammad Kadir, 'Konsep Pendidikan Multikultural', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 2.1 (2020), 78-87 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v2i1.370>>.



konteks ini mengacu pada keragaman budaya, ragam, kesopanan, atau pemeliharaan yang menggambarkan beragam latar belakang individu. Dalam tulisan ini, istilah ini lebih diinterpretasikan sebagai keragaman budaya yang merupakan aplikasi dari beragamnya latar belakang individu.²⁸ Meskipun konsep pendidikan multikultural terdengar persuasif dalam konteks teoretis, namun belum tentu efektif dalam praktiknya. Salah satu kesulitan utama dalam menerapkan program pendidikan multikultural adalah perbedaan tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah.²⁹ Nieto dan Bode (2008:426) menggambarkan empat tipe pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan pendidikan multikultural, yaitu: (1) Toleransi, yang menekankan pergaulan dengan orang yang berbeda dan menolak signifikansi dari perbedaan tersebut; (2) Penerimaan, yang mengakui bahwa perbedaan adalah hal yang penting dan tidak memperlakukan keragaman; (3) Respek, yang melihat perbedaan dalam konteks positif dan mendorong belajar tentang keragaman; dan (4) Afirmasi, solidaritas, dan kritik, yang berfokus pada membangun komitmen terhadap keadilan sosial di luar kelas, menolak pandangan budaya yang statis, dan mendorong pemahaman bahwa budaya bersifat dinamis dan terus berubah

²⁸ Atin Supriatin and Aida Rahmi Nasution, 'Multikulturalisme Di Indonesia Dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3.1 (2017), 1 <http://digilib.iain-palangka.ac.id/3077/1/JUNAS_IMPLEMENTASI_PEND_ATIN.pdf>.

²⁹ Ahmad Walid Khairiah, 'Pengelolaan Keberagaman Budaya Melalui Multilingualisme Di Indonesia', *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 5.1 (2020), 132-44.

seiring waktu.³⁰ Dengan demikian, pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural tergantung pada strategi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Penutup

Strategi guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) merupakan segala rangkaian kegiatan yang dirancang dan dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI, seperti membentuk kepribadian peserta didik yang islami, dengan melibatkan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan kondisi peserta didik.

Pola pengembangan pendidikan agama Islam berwawasan multikultural merupakan menekankan pada penanaman nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan sikap inklusif di kalangan peserta didik, yang bertujuan untuk membangun pemahaman yang inklusif tentang keberagaman dan mendorong peserta didik untuk menghargai perbedaan budaya, adat istiadat, etnis dan agama.

Dengan demikian strategi guru dalam pengembangan pola pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural antara lain guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi kepada peserta didik, mampu mengelola kelas dengan baik, merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien, dan memberikan reward atau hadiah, termasuk guru mampu memberikan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tindakan dalam mengembangkan kondisi perbedaan dan persamaan jenis kelamin, ras,

³⁰ Multikultural D I Madrasah, 'Model Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Di Madrasah', 1.01 (2018), 75-100.



budaya, adat istiadat, etnik dan agama, serta guru mampu memberikan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam mengimplementasikan interaksi edukatif dan interaksi sosial berdasarkan nilai-nilai multicultural kepada seluruh peserta didik, warga sekolah dan warga masyarakat.

Reference

- Asrin, Ahmad, 'STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya)', *Tesis: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*, 2020
- Asrin, Ahmad, 'STRATEGI PELAKSANAAN PENDIDIKAN PAI BERWAWASAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH', *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 2 (2019), 68–77
- Chan, Faizal, Issaura Sherly Pamela, Irma Sari Sinaga, Mesariani, Rica Oktarina, and Melsa Julianti, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Teacher Strategies in Overcoming', *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6.2 (2019), 173–82
- Crystallography, X-ray Diffraction, *WACANA ILMU SOSIAL SAINS DAN PENGAJIAN ISLAM*, ed. by Muhammad naqib hamdan, Cetakan Pe (Johor Darul Takzim, 2016)
- Faruk, Majida dkk, 'Pendidikan Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural', *Aksara Kamanua: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2023), 54 <<https://jurnal.aksarakawanua.com/index.php/jakm/article/view/50>>
- Hardiyanto, Mufidurrahman, 'STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAM ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AFEKTIF SISWA DI MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PROGRAM KEAGAMAAN PAITON PROBOLINGGO', *TESIS: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*, 2021
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Huda, Miftahul, and Rhoni Rodin, 'Perbandingan Strategi Dan Pola Pengembangan Pesantren Dan Diniyyah Berwawasan Multikultural', *Journal of Islamic Education Research*, 2.1 (2021), 45–62 <<https://doi.org/10.35719/jier.v2i1.80>>
- Kamal, Muhiddinur, and Junaidi Junaidi, 'Pengembangan Materi Pai Berwawasan Multikultural Dalam Upaya Menanamkan Nilai Keragaman Bagi Siswa', *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13.1 (2018), 181 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i1.3798>>
- Khairiah, 'Multikultural Dalam Pendidikan Islam', *Buku: Multikultural Dalam Pendidikan Islam*, 6.1 (2020), 51–66 <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>> <<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>> <<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>> <<https://doi.org/10.1>>
- Khairiah, Ahmad Walid, 'Pengelolaan Keberagaman Budaya Melalui Multilingualisme Di Indonesia', *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 5.1 (2020), 132–44
- Khairiah, Alfauzan Amin, Muassomah, Mira Mareta, Sulistyorini, and Mirna Yusuf,



- 'Challenges to Professional Teacher Development through Workplace Culture Management', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13.2 (2024), 714–22 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.25666>>
- Khairiah, Khairiah, and Syarifuddin Syarifuddin, 'Peran Manajemen Pendidikan Dalam Masyarakat Multikultural', *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 13.1 (2020), 63–75 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v13i1.3491>>
- KHOTIMAH, SITI, 'STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ISLAMIS PESERTA DIDIK DI SMAN 1 SAMBIT PONOROGO', *Tesis: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO*, 2023
- Madrasah, Multikultural D I, 'Model Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Di Madrasah', 1.01 (2018), 75–100
- Maghfiroh, Kholisotum, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Kesamben Jombang', *Irsyaduna Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2021
- Mardalena, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multicultural Di SMAN 1 Air Naningan Kabupaten Tanggamus', *Tesis Program Study Magister Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Bandar Lampung*, 2019
- Muchlis, Muchlis, 'Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (Pai) Berwawasan Moderat', *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21.1 (2020), 11–20 <<https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>>
- Napitupulu, Dedi Sahputra, Mahariah, Hikmah Bayani Situmorang, Izma Khoiruna, Djody Priantono, and Viki Rahmadhani, 'Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Pelajaran SKI', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 14.2 (2022), 35–40 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1368>>
- Pala, Sudirman, Hardianto Rahman, and Muhammad Kadir, 'Konsep Pendidikan Multikultural', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 2.1 (2020), 78–87 <<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v2i1.370>>
- Rohmawati, I. N, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MA', *Bio Educatia Journal*, 03.02 (2023), 16–24
- Roudhatul Jannah; Huriyah, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Tsaqafatuna*, 3.1 (2021), 50–64
- Suharsono, Suharsono, 'Pendidikan Multikultural', *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4.1 (2017), 13–23 <<https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.3>>
- Suparman, Heru, 'Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 1.2 (2019), 87–108 <<https://doi.org/10.36671/mumtaz.v1i2.12>>
- Supriatin, Atin, and Aida Rahmi Nasution, 'Multikulturalisme Di Indonesia Dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3.1 (2017), 1 <<http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3077/1/JUNAS IMPLEMENTASI PEND ATIN.pdf>>
- Trimansyah, Trimansyah, 'Pola Pembelajaran Pai Untuk Mengembangkan Kepribadian Anak Di Sekolah Dasar', *Fashluna*, 4.1



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : [2808-4632](#)
P-ISSN : [2808-828X](#)
Contak person : 0853-8130-5810/0852-6824-1677

(2023), 54–65
<<https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.442>>
Umartin, Dodi, Ahmad Suradi, and Khairiah,
'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Pembentukan Karakter Religius
Siswa Di Era Globalisasi Di SMA IT Iqra '
Kota Bengkulu', *INNOVATIVE: Journal Of
Socience Research*, 4.1 (2024), 10690–700